

# PANDUAN PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN II



Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Bengkulu  
2023

**HALAMAN PENGESAHAN**


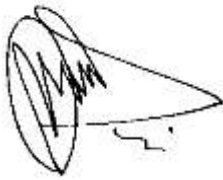



**BUKU PANDUAN**

**PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN II (PLP II)**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU PERIODE 2023**

<b>Keterangan</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Tanda Tangan</b>
Disusun oleh	Dr. Mariana Ade Cahya, M.Pd	Unit Pengelola	
Disetujui Oleh	Dr. Tomi Hidayat, M.Pd	Wakil Dekan1	
	Drs. Santoso, M.Si	Dekan	

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga Buku Panduan Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) Program Sarjana Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu ini dapat disusun dengan baik. Buku panduan ini hadir sebagai acuan bagi mahasiswa, dosen pembimbing, dan sekolah mitra dalam melaksanakan kegiatan PLP II secara sistematis, terarah, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

PLP II merupakan tahapan awal dalam pembentukan kompetensi calon guru melalui pengalaman langsung di lingkungan sekolah. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dikenalkan pada berbagai aspek penyelenggaraan pendidikan, seperti kultur sekolah, struktur organisasi, tata kelola, serta kegiatan akademik dan non-akademik. Pengalaman tersebut diharapkan mampu memberikan pemahaman yang komprehensif sebagai bekal awal dalam menjalankan peran sebagai calon pendidik.

Buku panduan ini memuat informasi penting terkait pelaksanaan PLP II, meliputi tujuan, ruang lingkup kegiatan, capaian pembelajaran, beban belajar, persyaratan, perencanaan, pelaksanaan, sistem pembimbingan, sistem penilaian, serta sistem pengelolaan. Selain itu, panduan ini juga dilengkapi dengan berbagai format dan instrumen yang mendukung pelaksanaan kegiatan di lapangan.

Kami menyadari bahwa buku panduan ini masih memiliki keterbatasan, sehingga masukan dan saran dari berbagai pihak sangat diharapkan untuk penyempurnaan di masa yang akan datang. Semoga buku panduan ini dapat memberikan manfaat dan menjadi rujukan yang efektif dalam mendukung pelaksanaan PLP II serta berkontribusi dalam menghasilkan calon guru yang profesional dan berkarakter.

Bengkulu, 3 Agustus 2023

Tim Penyusun

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Pengertian .....	3
C. Landasan .....	4
<b>BAB II PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN II</b> .....	5
A. Pengertian .....	5
B. Tujuan .....	5
C. Ruang Lingkup.....	6
D. Capaian Pembelajaran.....	6
E. Persyaratan .....	7
<b>BAB III MEKANISME PELAKSANAAN</b> .....	9
A. Perencanaan .....	9
B. Pelaksanaan.....	9
C. Sistem Pembimbingan.....	10
D. Pembimbing di Sekolah .....	11
<b>BAB IV MANAJEMEN DAN EVALUASI</b> .....	13
A. Sistem Pengelolaan .....	13
B. Sistem Penilaian .....	13
C. Format penulisan Laporan PLP II .....	14
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	16
<b>LAMPIRAN</b> .....	17

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 1 Ayat (1) menyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional yang memiliki tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Tugas tersebut dilaksanakan pada jenjang pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Hal ini menunjukkan bahwa profesi guru menuntut kompetensi yang komprehensif serta tanggung jawab yang besar dalam proses pendidikan.

Pasal 8 dinyatakan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Ketentuan ini menegaskan bahwa profesi guru harus dipersiapkan melalui proses pendidikan yang terencana dan terstandar. Pada Pasal 9 juga dijelaskan bahwa kualifikasi akademik tersebut diperoleh melalui pendidikan tinggi program sarjana atau program diploma empat, sehingga pendidikan pada jenjang sarjana memiliki peran penting dalam penyiapan calon guru.

Berdasarkan amanah Undang-Undang tersebut, penyiapan calon pendidik diatur lebih lanjut dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 55 Tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Guru (SN Dikgu). Peraturan ini menjadi acuan dalam penyelenggaraan pendidikan guru agar sesuai dengan standar nasional yang telah ditetapkan. Dengan adanya regulasi tersebut, proses pendidikan calon guru diharapkan berlangsung secara sistematis, terarah, dan berorientasi pada pencapaian kompetensi.

Pendidikan guru pada jenjang sarjana bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi akademik kependidikan dan kompetensi bidang studi. Proses pendidikan ini tidak hanya menekankan pada penguasaan teori, tetapi juga pada kemampuan mengaplikasikan pengetahuan dalam konteks nyata. Oleh karena

itu, pengalaman langsung di lingkungan sekolah menjadi bagian penting dalam membentuk kesiapan mahasiswa sebagai calon guru.

Implikasi dari berbagai kebijakan tersebut adalah perlunya pengembangan kurikulum pendidikan guru yang adaptif dan relevan dengan kebutuhan lapangan. Kurikulum harus mampu mengintegrasikan aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara seimbang. Selain itu, kurikulum juga perlu memberikan ruang bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman belajar kontekstual melalui kegiatan di sekolah.

Pengembangan kurikulum pendidikan guru perlu memperhatikan beberapa prinsip utama. Pertama, keutuhan penguasaan kompetensi yang mencakup kompetensi akademik kependidikan dan kompetensi bidang studi. Kedua, kompetensi tersebut harus saling terintegrasi agar mahasiswa mampu memahami materi sekaligus cara mengajarkannya secara efektif.

Prinsip kedua adalah adanya keterkaitan yang erat antara proses mengajar dan belajar. Cara mengajar yang diterapkan oleh calon guru harus didasarkan pada pemahaman yang mendalam tentang bagaimana peserta didik belajar. Oleh karena itu, teori dan praktik pembelajaran tidak dapat dipisahkan, melainkan harus dipadukan melalui pengalaman langsung di sekolah sejak dini (*early exposure*), seperti melalui kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) atau program magang kependidikan.

Prinsip ketiga adalah pentingnya koherensi antar konten kurikulum. Koherensi ini mencakup keterpaduan, keterkaitan, dan relevansi antara berbagai komponen pengetahuan, yaitu pengetahuan konten (*content knowledge*), pengetahuan pedagogik umum (*general pedagogical knowledge*), pengetahuan pedagogik spesifik bidang studi (*content-specific pedagogical knowledge*), pengetahuan kurikulum (*curricular knowledge*), asesmen dan evaluasi (*assessment and evaluation*), pemahaman terhadap konteks pendidikan (*knowledge of educational context*), serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran. Selain itu, diperlukan pula keterkaitan yang kuat antara kurikulum di perguruan tinggi dengan praktik pembelajaran di sekolah, yang dikenal dengan konsep keterhubungan kurikulum universitas dan sekolah (*university-school curriculum linkage*).

Berdasarkan prinsip-prinsip tersebut, penyiapan calon guru perlu dilakukan melalui pengalaman nyata di lingkungan sekolah. Mahasiswa perlu dikenalkan dengan berbagai aspek penyelenggaraan pendidikan, mulai dari budaya sekolah hingga proses pembelajaran di kelas. Pengalaman ini penting untuk membentuk kesiapan, sikap profesional, dan kemampuan adaptasi mahasiswa.

Salah satu bentuk implementasi dari pengalaman lapangan tersebut adalah kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP). PLP II merupakan tahap awal bagi mahasiswa untuk mengenal lingkungan sekolah secara langsung. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan mampu memahami karakteristik peserta didik, kultur sekolah, serta berbagai aktivitas pendidikan yang berlangsung di sekolah.

Dengan demikian, PLP II menjadi bagian penting dalam proses pembentukan kompetensi calon guru pada jenjang sarjana. Kegiatan ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengintegrasikan pengetahuan teoritis dengan pengalaman praktis di lapangan. Oleh karena itu, diperlukan pedoman pelaksanaan PLP II yang sistematis dan terarah agar tujuan kegiatan dapat tercapai secara optimal.

## **B. PENGERTIAN**

Berdasarkan Permenristekdikti Nomor 55 Tahun 2017 Pasal 1 butir 8, Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) merupakan proses observasi dan pemagangan yang dilakukan oleh mahasiswa untuk mempelajari pembelajaran serta pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan. PLP menjadi salah satu tahapan penting dalam penyiapan calon guru profesional melalui penugasan yang terstruktur, meliputi kegiatan mengamati proses pembelajaran, mengembangkan perangkat pembelajaran, melaksanakan pembelajaran secara terbimbing, serta melakukan refleksi terhadap pengalaman yang diperoleh. Seluruh rangkaian kegiatan tersebut dilaksanakan secara berjenjang di bawah bimbingan dosen pembimbing dan guru pamong, sehingga mahasiswa dapat mengembangkan kompetensi pedagogik dan profesional secara optimal.

### C. LANDASAN

Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP II) didasarkan pada berbagai peraturan perundang-undangan yang menjadi acuan dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi dan penyiapan calon guru di Indonesia. Landasan ini mencerminkan komitmen terhadap mutu pendidikan, pengembangan kompetensi calon pendidik, serta keselarasan antara kebijakan nasional dan implementasi di perguruan tinggi. Adapun landasan hukum yang menjadi dasar pelaksanaan PLP II adalah sebagai berikut.

1. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
3. UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
4. PP No. 32 Tahun 2013 (perubahan atas PP No. 19 Tahun 2005 tentang SNP)
5. PP No. 19 Tahun 2017 (perubahan atas PP No. 74 Tahun 2008 tentang Guru)
6. Peraturan Presiden tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)
7. Permendiknas No. 16 Tahun 2007 (Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru)
8. Permendiknas No. 27 Tahun 2008 (Standar Kompetensi Konselor)
9. Permenristekdikti Tahun 2015 tentang SNPT
10. Permenristekdikti No. 55 Tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Guru
11. SK Rektor UMB No. 1078-SK/R.01/UMB/2021 tentang MBKM

## **BAB II**

### **PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN II**

#### **A. PENGERTIAN**

Pengenalan lapangan persekolahan II (PLP II) merupakan tahapan kedua dalam Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) pada Program Sarjana Pendidikan yang dirancang sebagai fondasi bagi mahasiswa dalam memahami dunia persekolahan secara komprehensif. PLP II dilaksanakan pada semester VII, yang menekankan pada praktik mengajar secara lebih aktif dan mandiri sebagai bentuk implementasi kompetensi akademik kependidikan dan bidang studi melalui berbagai aktivitas di sekolah.

#### **B. TUJUAN**

Setelah mengikuti kegiatan PLP II, mahasiswa diharapkan dapat memantapkan kompetensi akademik kependidikan dan bidang studi yang disertai dengan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan berpikir tingkat tinggi melalui kegiatan sebagai berikut.

1. Menelaah kurikulum dan perangkat pembelajaran yang digunakan guru.
2. Menelaah strategi pembelajaran yang digunakan guru.
3. Menelaah sistem evaluasi yang digunakan guru.
4. Membantu guru dalam mengembangkan RPP, media pembelajaran, bahan ajar, dan perangkat evaluasi.
5. Menelaah pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran.
6. Latihan mengajar dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing PLP II, dengan tujuan merasakan langsung proses pembelajaran serta pematapan jati diri calon pendidik.
7. Melaksanakan tugas-tugas pendampingan peserta didik dan kegiatan ekstrakurikuler.
8. Membantu guru dalam melaksanakan tugas-tugas administrasi guru.

### C. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup kegiatan PLP II meliputi semua tugas guru baik tugas akademik maupun administrasi.

Pelaksanaan PLP II dilakukan di satuan pendidikan jenjang SMP/MTs atau SMA/SMK, dengan prioritas pada sekolah-sekolah Muhammadiyah sebagai mitra utama. Pemilihan lokasi ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman yang relevan dengan karakteristik lembaga pendidikan yang memiliki kekhasan nilai keislaman dan kemuhammadiyah, sekaligus tetap memahami praktik pendidikan secara umum.

### D. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Untuk memperkuat dan mengintegrasikan kompetensi pemahaman peserta didik, pembelajaran yang mendidik, penguasaan bidang keilmuan dan/atau keahlian, serta kepribadian, dan untuk memberikan kesiapan calon pendidik, setelah mengikuti kegiatan PLP II, mahasiswa diharapkan mencapai capaian pembelajaran yang telah ditetapkan. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa berada di bawah bimbingan guru pamong dan diharapkan memiliki pemahaman serta keterampilan dalam aspek-aspek berikut:

#### 1. Analisis kurikulum

Mahasiswa mampu mengkaji kurikulum yang digunakan di sekolah, meliputi capaian pembelajaran, tujuan, materi, serta keterkaitannya dengan kebutuhan peserta didik.

#### 2. Penyusunan perangkat pembelajaran

Mahasiswa mampu menyusun perangkat pembelajaran seperti RPP, media pembelajaran, LKS, bahan ajar, dan instrumen penilaian secara sistematis dan sesuai dengan kurikulum.

#### 3. Pelaksanaan pembelajaran

Mahasiswa mampu melaksanakan proses pembelajaran dengan menerapkan berbagai strategi dan media pembelajaran yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran.

#### 4. **Pengelolaan kelas**

Mahasiswa mampu menciptakan dan menjaga kondisi kelas yang kondusif, tertib, dan mendukung proses pembelajaran yang efektif.

#### 5. **Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK)**

Mahasiswa mampu menggunakan teknologi informasi dan komunikasi secara tepat guna untuk mendukung proses pembelajaran.

#### 6. **Pelaksanaan penilaian dan evaluasi pembelajaran**

Mahasiswa mampu merancang, melaksanakan, dan menganalisis penilaian serta evaluasi untuk mengukur ketercapaian hasil belajar peserta didik.

#### 7. **Pengelolaan kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler**

Mahasiswa mampu berpartisipasi dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler sebagai bagian dari pengembangan potensi peserta didik.

#### 8. **Pelaksanaan tugas administrasi guru**

Mahasiswa mampu membantu dan memahami tugas administrasi guru, seperti penyusunan perangkat administrasi pembelajaran dan pengelolaan dokumen akademik.

### **E. PERSYARATAN**

Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) melibatkan beberapa pihak yang harus memenuhi persyaratan tertentu agar kegiatan dapat berjalan secara efektif dan mencapai tujuan yang diharapkan. Persyaratan tersebut meliputi mahasiswa, dosen pembimbing, dan sekolah mitra sebagai tempat pelaksanaan kegiatan.

#### 1. **Mahasiswa**

Mahasiswa peserta PLP II harus memenuhi persyaratan sebagai berikut.

- a. Telah lulus mata kuliah paling sedikit 100 SKS pada semester sebelumnya.
- b. Telah lulus Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK) dan mata kuliah pembelajaran.
- c. Telah lulus mata kuliah *microteaching* dengan nilai minimal B.

## **2. Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing untuk PLP II harus memenuhi persyaratan sebagai berikut.

- a. Memiliki kualifikasi pendidikan minimal Strata 2 (S2).
- b. Memiliki kesesuaian bidang keilmuan dengan program studi mahasiswa yang dibimbing.
- c. Bagi dosen dengan latar belakang non-kependidikan, wajib memiliki sertifikat pelatihan Pekerti (Peningkatan Keterampilan Dasar Teknik Instruksional) atau *Applied Approach (AA)*.
- d. Memiliki jabatan fungsional akademik minimal Asisten Ahli.

## **3. Guru Pamong**

Guru pamong untuk PLP II harus memenuhi persyaratan sebagai berikut.

- a. Berstatus sebagai guru tetap di sekolah pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan.
- b. Memiliki kualifikasi akademik minimal sarjana atau sarjana terapan serta sertifikat pendidik.
- c. Memiliki jabatan minimal Guru Muda.
- d. Guru ditunjuk oleh kepala sekolah di tempat pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan.

## **4. Sekolah Mitra**

Sekolah yang menjadi lokasi pelaksanaan PLP II harus memenuhi kriteria kelayakan sebagai lingkungan belajar bagi mahasiswa sebagai berikut.

- a. Sekolah mitra terakreditasi minimal B (Baik).
- b. Memiliki guru yang memenuhi persyaratan sebagai guru pamong.
- c. Berlokasi di wilayah yang mudah diakses oleh peserta PLP II.

## **BAB III**

### **MEKANISME PELAKSANAAN**

#### **A. PERENCANAAN**

Dalam rangka pelaksanaan mata kuliah PLP II di semua Program Sarjana Pendidikan, perlu dilakukan perencanaan kegiatan oleh Panitia Pelaksana PLP II. Perencanaan kegiatan yang dilaksanakan oleh Panitia Pelaksana PLP I antara lain sebagai berikut.

1. Membuat edaran tentang mekanisme pelaksanaan mata kuliah PLP II yang berbobot 3 (tiga) SKS yang ditujukan kepada mahasiswa, dosen, dan pengelola fakultas/jurusan/program studi.
2. Menetapkan jadwal kegiatan PLP II termasuk pendaftaran mahasiswa yang akan mengikuti mata kuliah PLP II.
3. Berkoordinasi dengan fakultas/jurusan/program studi untuk menetapkan dosen pembimbing PLP II.
4. Membuat panduan yang berkaitan untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan PLP II, yang memuat mekanisme kegiatan dan format-format yang diperlukan.
5. Melakukan kerja sama dengan Dinas Pendidikan agar sekolah mitra dapat menerima dengan baik kegiatan PLP II.
6. Menetapkan sekolah mitra dengan ketentuan maksimal 4 (empat) mahasiswa dari program studi yang sama dalam satu sekolah mitra.
7. Berkoordinasi dengan sekolah mitra untuk menetapkan guru pamong.
8. Melakukan penempatan (*plotting*) mahasiswa peserta PLP II di sekolah mitra, diusahakan penempatan peserta pada PLP II sama dengan sekolah mitra pada PLP II.
9. Menyiapkan materi orientasi dan pembekalan peserta PLP II.

#### **B. PELAKSANAAN**

Pelaksanaan kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) merupakan tahapan penting dalam mempersiapkan mahasiswa sebagai calon pendidik profesional. Kegiatan ini dilaksanakan secara terstruktur dan terkoordinasi

antara panitia, fakultas, sekolah mitra, dosen pembimbing, pamong dan mahasiswa. Adapun pelaksanaan kegiatan PLP II diatur sebagai berikut.

1. Panitia Pelaksana PLP II mengoordinasikan kegiatan orientasi dan pembekalan peserta sebagai persiapan pelaksanaan di lapangan.
2. Fakultas menyiapkan seluruh perangkat administrasi, seperti surat-menyurat dan buku panduan, sebagai pendukung pelaksanaan kegiatan.
3. Kegiatan PLP II dilaksanakan selama tiga bulan secara berturut-turut.
4. Pelaksanaan kegiatan dapat dilakukan secara mandiri atau berkelompok, dengan pelaksanaan berkelompok lebih diutamakan dan pelaporan tetap dilakukan secara individu.
5. Sekolah mitra menetapkan guru pamong untuk membimbing mahasiswa dan melaporkannya kepada panitia PLP.
6. Nilai PLP II diberikan setelah mahasiswa menyerahkan laporan akhir sesuai ketentuan paling lambat di akhir semester.
7. Panitia Pelaksana PLP II mengoordinasikan penyerahan peserta kepada sekolah mitra sebagai awal pelaksanaan kegiatan.

Peserta PLP II melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

- a. Menelaah kurikulum dan perangkat pembelajaran untuk memahami perencanaan pembelajaran.
- b. Menelaah strategi pembelajaran untuk mengembangkan keterampilan mengajar.
- c. Menelaah sistem evaluasi untuk memahami penilaian hasil belajar.
- d. Membantu guru mengembangkan RPP/Modul Ajar, media, bahan ajar, dan perangkat evaluasi.
- e. Menelaah pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran.
- f. Melaksanakan latihan mengajar di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing untuk memperoleh pengalaman langsung.
- g. Melaksanakan pendampingan peserta didik serta kegiatan ekstrakurikuler.
- h. Membantu pelaksanaan tugas administrasi guru.

8. Dosen pembimbing PLP II melakukan kunjungan di sekolah mitra minimal empat kali selama pelaksanaan kegiatan.

#### **D. SISTEM PEMBIMBINGAN**

Sistem pembimbingan dalam pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II dirancang untuk memberikan pendampingan yang terarah dan berkelanjutan kepada mahasiswa. Pembimbingan ini bertujuan untuk membantu mahasiswa memahami kegiatan yang dilakukan, mengatasi kendala yang dihadapi, serta mengoptimalkan pencapaian tujuan pembelajaran.

1. Mahasiswa peserta PLP II dibimbing oleh dosen pembimbing PLP II.
2. Satu dosen pembimbing PLP II paling banyak membimbing 6 (enam) orang mahasiswa.
3. Dosen pembimbing PLP II melakukan pembimbingan secara intensif, baik melalui kegiatan tatap muka maupun melalui media komunikasi lainnya.
4. Dosen pembimbing PLP II melakukan pembimbingan paling sedikit 3 (tiga) kali di sekolah mitra.
5. Proses pembimbingan oleh dosen pembimbing PLP II meliputi:
  - a. Refleksi hasil kegiatan yang dilakukan mahasiswa.
  - b. Identifikasi permasalahan dan hambatan yang dihadapi mahasiswa.
  - c. Identifikasi alternatif solusi atas permasalahan yang dihadapi mahasiswa.
6. Guru pamong melakukan pembimbingan secara intensif selama mahasiswa melaksanakan PLP II di sekolah mitra, meliputi: penyusunan perangkat pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian dan evaluasi, kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler, serta pelaksanaan administrasi guru.

#### **F. PEMBIMBING DI SEKOLAH**

Dalam pelaksanaan PLP II, pembimbing di sekolah berperan dalam memberikan arahan, pendampingan, dan evaluasi terhadap kegiatan mahasiswa selama di sekolah mitra.

Pembimbing di sekolah terdiri atas:

**1. Kepala Sekolah**

Kepala sekolah bertugas memberikan izin pelaksanaan PLP II, mengoordinasikan pelaksanaan kegiatan di tingkat sekolah, serta melakukan pemantauan secara umum terhadap kegiatan mahasiswa.

**2. Wakil Kepala Sekolah**

Wakil kepala sekolah bertugas membantu kepala sekolah dalam mengoordinasikan teknis pelaksanaan PLP II dan memfasilitasi kebutuhan mahasiswa selama kegiatan berlangsung.

**3. Guru Pamong**

Guru pamong bertugas membimbing, mengarahkan, dan mengevaluasi mahasiswa secara langsung dalam melaksanakan seluruh kegiatan PLP II di sekolah.

## BAB IV

### MANAJEMEN DAN EVALUASI

#### A. SISTEM PENGELOLAAN

PLP II sebagai bagian dari program pengalaman di sekolah dikelola oleh panitia pelaksana di tingkat fakultas. Beberapa pihak yang terkait dan harus dilibatkan secara aktif dalam pelaksanaan PLP II sebagai berikut.

No	Posisi	Peran dan Fungsi
1	Dekan	Penanggung jawab
2	Wakil Dekan Bidang Akademik	Pengarah
3	Ketua Panitia	Ketua Pelaksana
4	Ketua Prodi	Koordinator Pelaksana Teknis

Pengelolaan dan pelaksanaan PLP II juga melibatkan kepala sekolah mitra sebagai penanggung jawab di sekolah dan dosen pembimbing PLP II.

#### B. SISTEM PENILAIAN

Penilaian tidak hanya berfokus pada hasil akhir, tetapi juga mempertimbangkan proses yang dilalui mahasiswa selama pelaksanaan kegiatan.

1. Penilaian dilakukan oleh dosen pembimbing PLP II dan guru pamong sesuai dengan komponen dan bobot penilaian yang ditentukan.
2. Penilaian berdasarkan komponen dan bobot sebagai berikut.

No	Komponen Penilaian	Bobot
1	Kehadiran di sekolah (A)	15 %
2	Penilaian dari guru pamong (B)	25 %
3	Penilaian dari dosen pendamping PLP II (C)	25 %
4	Laporan pelaksanaan PLP II (D)	10 %
5	Ujian lisan oleh dosen pembimbing PLP II (E)	25 %

3. Batas lulus (*passing grade*) PLP II minimal yaitu 70, dengan kriteria kelulusan:

Nilai akhir	Nilai	Bobot	Keterangan
90,00-100	A	4,00	Lulus
80,00-89,99	A-	3,70	Lulus
75,00-79,99	B+	3,33	Lulus
70,00-74,99	B	3,00	Lulus
65,00-69,99	B-	2,70	Tidak Lulus
60,00-64,99	C+	2,30	Tidak Lulus
55,00-59,99	C	2,00	Tidak Lulus
50,00-54,99	C-	1,75	Tidak Lulus
40,00-49,99	D	1,00	Tidak Lulus
<40,00	E	0,00	Tidak Lulus

4. Penilaian dapat dilakukan dengan menggunakan format yang telah disediakan (terlampir)

### C. FORMAT PENULISAN LAPORAN PLP II

Laporan PLP II disusun dengan mengikuti ketentuan format penulisan sebagai berikut.

#### 1. Jenis dan Ukuran Huruf

Menggunakan huruf *Times New Roman* ukuran 12 pt untuk isi teks, dengan ukuran yang disesuaikan untuk judul dan subjudul.

#### 2. Spasi Penulisan

Menggunakan spasi 1,5 untuk isi teks, sedangkan bagian tabel dan kutipan menggunakan spasi 1.

#### 3. Margin (Batas Tepi)

Margin penulisan terdiri atas: kiri 4 cm, kanan 3 cm, atas 3 cm, dan bawah 3 cm.

#### 4. Penataan Paragraf

Paragraf ditulis rata kiri-kanan (*justify*) dengan indentasi awal paragraf (tab) sekitar 1,25 cm dan jarak antar paragraf konsisten.

## **5. Penomoran Halaman**

Nomor halaman ditempatkan di bagian bawah tengah pada halaman awal setiap bab, sedangkan pada halaman berikutnya ditempatkan di bagian kanan atas.

## **6. Judul dan Subjudul**

Judul bab ditulis dengan huruf kapital, tebal (*bold*), dan rata tengah. Subjudul ditulis dengan huruf kapital pada awal kata, tebal, dan rata kiri.

## **7. Tabel dan Gambar**

Tabel dan gambar diberi nomor urut serta judul yang jelas, serta dicantumkan sumber jika diperlukan. Judul tabel ditempatkan di bagian atas tabel dan ditulis rata tengah, sedangkan judul gambar ditempatkan di bagian bawah gambar dan ditulis rata tengah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Panduan ini disusun sebagai acuan dalam penyelenggaraan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II pada Program Sarjana Pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Panduan ini menjadi dasar dalam penetapan capaian pembelajaran, beban belajar, persyaratan, perencanaan, pelaksanaan, sistem pembimbingan, sistem penilaian, sistem pengelolaan, serta pembiayaan program. Dengan adanya panduan ini, diharapkan seluruh proses pelaksanaan PLP II dapat berlangsung secara sistematis dan terarah.

Pelaksanaan PLP II merupakan salah satu tahapan penting dalam membentuk calon pendidik yang profesional dan kompeten di bidangnya. Kegiatan ini tidak hanya menekankan pada penguasaan materi pembelajaran, tetapi juga pada pengembangan keterampilan pedagogik, sosial, dan kepribadian mahasiswa. Melalui pengalaman langsung di sekolah, mahasiswa diharapkan mampu mengintegrasikan pengetahuan teoritis dengan praktik nyata di lapangan.

Panduan ini diharapkan dapat menjadi rujukan yang jelas dan komprehensif bagi seluruh pihak yang terlibat, baik mahasiswa, dosen pembimbing, maupun sekolah mitra. Panduan ini juga diharapkan mampu mendukung pelaksanaan kegiatan secara efektif dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Selain itu, panduan ini diharapkan berkontribusi dalam membentuk calon pendidik yang profesional, berkarakter, dan memiliki pemahaman yang utuh terhadap dunia persekolahan.

**Lampiran 1.**

**CONTOH JURNAL BIMBINGAN MAHASISWA**

**A. Identitas Mahasiswa**

NAMA MAHASISWA : .....  
NPM : .....  
PROGRAM STUDI : .....  
NAMA SEKOLAH : .....

**B. Identitas Dosen Pembimbing PLP II**

NAMA DOSEN : .....  
NIP/ NIDN : .....

No	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Masukan/Saran Dosen	Tindak Lanjut Mahasiswa	Tanda Tangan Dosen
1					
2					
3					
4					

Lampiran 2.

JURNAL KUNJUNGAN DOSEN PEMBIMBING PLP II

**A. Identitas Dosen**

NAMA : .....

NIP/ NIDN : .....

PROGRAM STUDI : .....

**B. Identitas Sekolah Mitra**

NAMA SEKOLAH : .....

ALAMAT : .....

No	Hari/Tanggal	Kegiatan yang Dipantau	Temuan di Lapangan	Evaluasi & Saran	Tanda Tangan*)
1					
2					
3					
4					

**Keterangan:**

\* Kolom ini wajib ditandatangani oleh pihak sekolah serta dilengkapi dengan stempel resmi sebagai bukti pengesahan.

Lampiran 3.

**CONTOH FORMAT PENILAIAN**  
**(Untuk Guru pamong)**  
**KOMPETENSI KEPERIBADIAN DAN SOSIAL**

**Petunjuk:**

Berikan penilaian pada setiap aspek dengan memberikan tanda centang (✓) pada salah satu skor 1-4 yang paling sesuai dengan tingkat kompetensi kepribadian dan sosial mahasiswa. Skor diberikan berdasarkan kriteria: (1) sangat kurang, (2) kurang, (3) baik, dan (4) sangat baik.

Nama Mahasiswa : .....

NPM : .....

Program Studi : .....

Nama Sekolah : .....

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Berperilaku sesuai norma agama, hukum, sosial, dan budaya				
2	Menunjukkan kejujuran dan tanggung jawab				
3	Memiliki etos kerja, disiplin, dan komitmen				
4	Percaya diri dan stabil dalam bertindak				
5	Menunjukkan kemandirian dalam melaksanakan tugas				
6	Menjadi teladan bagi peserta didik				
7	Bersikap inklusif dan tidak diskriminatif				
8	Mampu berkomunikasi efektif dengan peserta didik				
9	Mampu berkomunikasi dengan guru dan tenaga kependidikan				
10	Mampu bekerja sama dalam tim				
11	Menunjukkan sikap santun dalam interaksi sosial				
12	Adaptif terhadap lingkungan sekolah				
	Total Skor				
	<b>Nilai= <math>\frac{\text{Total skor}}{48} \times 100</math></b>				

Bengkulu, .....  
 Guru Pamong

(.....)  
 NIP.

Lampiran 4.

**CONTOH FORMAT PENILAIAN**

**(Untuk Guru pamong)**

**TELAAH KURIKULUM, STRATEGI PEMBELAJARAN, SISTEM EVALUASI  
DAN PEMANFAATAN TIK DALAM PEMBELAJARAN**

**Petunjuk:**

Berikan penilaian pada setiap aspek dengan memberikan tanda centang (✓) pada salah satu skor 1-4 yang paling sesuai dengan kualitas laporan mahasiswa. Skor diberikan berdasarkan kriteria: (1) sangat kurang, (2) kurang, (3) baik, dan (4) sangat baik.

Nama Mahasiswa : .....

NPM : .....

Program Studi : .....

Nama Sekolah : .....

No	Aspek penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1	Ketepatan dalam mengidentifikasi komponen kurikulum				
2	kesesuaian antara tujuan, materi, dan kegiatan pembelajaran				
3	Ketepatan mengaitkan kurikulum dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik				
4	Ketepatan pemilihan strategi/metode/model pembelajaran				
5	kesesuaian strategi dengan tujuan dan materi pembelajaran;				
6	Kesesuaian strategi dengan karakteristik peserta didik				
7	Kesesuaian jenis penilaian dengan tujuan pembelajaran				
8	Kesusaian instrumen penilaian dengan teknik penilaian				
9	kesesuaian penggunaan TIK dengan tujuan pembelajaran				
10	Ketepatan pemilihan TIK dengan karakteristik peserta didik				
	<b>Total Skor</b>				
	<b>Nilai= <math>\frac{Total\ skor}{40} \times 100</math></b>				

Bengkulu, .....  
Guru Pamong

(.....)  
NIP.

## Lampiran 5.

### CONTOH FORMAT PENILAIAN

(Untuk Guru pamong dan dosen pembimbing PLP II)

#### KEMAMPUAN MAHASISWA DALAM MENGEMBANGKAN RPP

#### Petunjuk:

Berikan penilaian pada setiap aspek penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran dengan cara melingkari salah satu skor 1–4 yang paling sesuai, berdasarkan kriteria: (1) sangat kurang, (2) kurang, (3) baik, dan (4) sangat baik.

Nama Mahasiswa : .....

NPM : .....

Program Studi : .....

Nama Sekolah : .....

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1.	Identitas pembelajaran dicantumkan secara lengkap (satuan pendidikan, mata pelajaran, kelas/semester, materi pokok, alokasi waktu).				
2.	Identitas disusun secara sistematis dan mudah dipahami.				
3.	Kompetensi Inti (KI 1, KI 2, KI 3, KI 4) dicantumkan secara lengkap.				
4.	Kompetensi Dasar (KD) sesuai dengan kurikulum yang berlaku				
5.	Terdapat kesesuaian antara KI dan KD yang digunakan dalam pembelajaran.				
6.	Indikator dirumuskan berdasarkan Kompetensi Dasar.				
7.	Indikator menggunakan kata kerja operasional yang dapat diukur.				
8.	Indikator menggambarkan pencapaian kompetensi pengetahuan dan keterampilan peserta didik.				
9.	Tujuan pembelajaran dirumuskan berdasarkan indikator pencapaian kompetensi.				
10.	Tujuan pembelajaran jelas, spesifik, dan menggunakan kata kerja operasional.				
11.	Tujuan pembelajaran menggambarkan hasil belajar yang diharapkan.				
12.	Materi pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator.				
13.	Materi disajikan secara sistematis dan runtut.				
14.	Materi sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik dan mendukung pencapaian kompetensi.				
15.	Model atau metode pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran.				
16.	Model atau metode pembelajaran relevan dengan karakteristik materi.				

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
17.	Model atau metode pembelajaran mendukung keterlibatan aktif peserta didik.	1	2	3	4
18.	Media pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran.	1	2	3	4
19.	Media mendukung kejelasan penyampaian materi.	1	2	3	4
20.	Sumber belajar sesuai dengan materi pembelajaran	1	2	3	4
21.	Sumber belajar mudah diakses dan mendukung proses pembelajaran.	1	2	3	4
22.	Langkah pembelajaran disusun secara sistematis (pendahuluan, inti, penutup).	1	2	3	4
23.	Setiap kegiatan pembelajaran dijelaskan dengan jelas.	1	2	3	4
24.	Alokasi waktu pada setiap kegiatan direncanakan secara proporsional.	1	2	3	4
25.	Kegiatan pembelajaran memuat aktivitas mengamati.	1	2	3	4
26.	Kegiatan pembelajaran memuat aktivitas menanya, mencoba, dan menalar.	1	2	3	4
27.	Kegiatan pembelajaran memuat aktivitas mengomunikasikan hasil belajar.	1	2	3	4
28.	Penilaian mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.	1	2	3	4
29.	Terdapat rubrik penilaian.	1	2	3	4
30.	Tersedia kunci jawaban atau pedoman penskoran.	1	2	3	4
	<b>Total skor</b>				
	$Nilai = \frac{Total\ skor}{120} \times 100$				

Bengkulu, .....  
Dosen/ Guru Pamong

(.....)  
NIDN/NIP: .....

## Lampiran 6.

### CONTOH FORMAT PENILAIAN (Untuk Guru pamong dan dosen pembimbing PLP II)

#### Praktik Mengajar

#### Petunjuk:

Berikan penilaian pada setiap aspek penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran dengan cara melingkari salah satu skor 1-4 yang paling sesuai, berdasarkan kriteria: (1) sangat kurang, (2) kurang, (3) baik, dan (4) sangat baik.

Nama Mahasiswa : .....

NPM : .....

Program Studi : .....

Nama Sekolah : .....

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1.	Mempersiapkan peserta didik untuk belajar	1	2	3	4
2.	Melakukan kegiatan apersepsi	1	2	3	4
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	1	2	3	4
4.	Menyampaikan kegiatan pembelajaran	1	2	3	4
5.	Menguasai materi pelajaran	1	2	3	4
6.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan	1	2	3	4
7.	Mengaitkan materi dengan masalah kontekstual	1	2	3	4
8.	Melaksanakan pembelajaran sesuai karakteristik peserta didik	1	2	3	4
9.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	1	2	3	4
10.	Memiliki kemampuan pengelolaan kelas	1	2	3	4
11.	Melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan sikap positif peserta didik	1	2	3	4
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	1	2	3	4
13.	Menggunakan media pembelajaran secara efektif dan efisien	1	2	3	4
14.	Media yang digunakan mampu mewakili materi pembelajaran	1	2	3	4
15.	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media atau sumber belajar	1	2	3	4
16.	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dalam pembelajaran	1	2	3	4
17.	Mengajukan pertanyaan yang mendorong peserta didik berpikir	1	2	3	4
18.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon peserta didik	1	2	3	4
19.	Memfasilitasi interaksi antara guru dengan peserta didik dan antar peserta didik	1	2	3	4
20.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme peserta didik dalam belajar	1	2	3	4
21.	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan yang jelas, baik, dan benar	1	2	3	4
22.	Menunjukkan kepribadian yang positif dan sikap percaya diri	1	2	3	4

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
23.	Melakukan refleksi atau rangkuman pembelajaran dengan melibatkan peserta didik	1	2	3	4
24.	Melaksanakan tindak lanjut berupa arahan atau tugas remedial/pengayaan	1	2	3	4
25.	Menginformasikan kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya	1	2	3	4
<b>Total skor</b>					
$Nilai = \frac{Total\ skor}{100} \times 100$					

Bengkulu, .....  
Dosen/ Guru Pamong

(.....)  
NIDN/NIP: .....

Lampiran 7.

**CONTOH FORMAT PENILAIAN UJIAN LISAN**  
**(Untuk Dosen Pembimbing PLP II)**

**Petunjuk:**

Berikan penilaian pada setiap aspek dengan memberikan tanda centang (✓) pada salah satu skor 1-4 yang paling sesuai dengan performa mahasiswa. Skor diberikan berdasarkan kriteria: (1) sangat kurang, (2) kurang, (3) baik, dan (4) sangat baik.

Nama Mahasiswa : .....

NPM : .....

Program Studi : .....

Nama Sekolah : .....

No	Aspek penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1	Penguasaan materi terkait kurikulum				
2	Penguasaan materi terkait strategi pembelajaran				
3	Penguasaan materi terkait sistem evaluasi pembelajaran				
4	Penguasaan materi terkait pemanfaatan TIK dalam pembelajaran				
5	Menggunakan pakaian yang sopan, formal, dan mencerminkan etika sebagai calon pendidik.				
6	Menunjukkan perilaku yang menghargai penguji, seperti cara duduk, mendengarkan, dan merespons pertanyaan.				
7	Menunjukkan kepercayaan diri selama ujian, seperti kontak mata, postur tubuh, dan ekspresi yang meyakinkan.				
8	Menyampaikan jawaban secara jelas, terstruktur, dan mudah dipahami				
	<b>Total skor</b>				
	$Nilai = \frac{Total\ skor}{32} \times 100$				

Bengkulu, .....  
Dosen Pembimbing PLP II

(.....)  
NIDN.

## Lampiran 7.

### SISTEMATIKA LAPORAN PLP II

Halaman Judul

Halaman pengesahan ditandatangani DPL dan mengetahui Ketua Prodi

Kata pengantar

Daftar Isi

#### BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar belakang
- B. Tujuan
- C. Manfaat

#### BAB II HASIL

- A. Tahap Observasi
  - 1. Hasil Kegiatan Observasi I (Observasi RPP)
  - 2. Hasil Kegiatan Observasi II (Observasi Guru Mengajar)
  - 3. Hasil Kegiatan Observasi III (Observasi Guru Mengajar)
- B. Tahap Pembelajaran di Kelas
  - 1. Kegiatan Praktek Mengajar I
  - 2. Kegiatan Praktek Mengajar II
  - 3. Kegiatan Praktek Mengajar III
  - 4. Kegiatan Praktek Mengajar IV

#### BAB III PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

Lampiran

**Lampiran 8.**

**CONTOH LEMBAR PENILAIAN LAPORAN PLP II**

NAMA MAHASISWA : .....

NPM : .....

PROGRAM STUDI : .....

NAMA SEKOLAH : .....

**Petunjuk:**

Berikan penilaian pada setiap aspek dengan memberikan tanda centang (✓) pada salah satu skor 1-4 yang paling sesuai dengan kualitas laporan mahasiswa. Skor diberikan berdasarkan kriteria: (1) sangat kurang, (2) kurang, (3) baik, dan (4) sangat baik.

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1	Kualitas isi dan akurasi data				
2	Sistematika dan organisasi penulisan laporan				
3	Kaidah bahasa dan ejaan				
4	Kesesuaian format penulisan (jenis huruf, ukuran, spasi, margin, dan tata letak)				
5	Kejelasan dan keterbacaan penyajian laporan				
Total skor					
$Nilai = \frac{Total\ skor}{20} \times 100$					

Bengkulu, .....

Dosen Pembimbing PLP II

(.....)

NIP/NIDN.

Lampiran 9.

CONTOH LEMBAR PENILAIAN AKHIR PLP II

NAMA MAHASISWA : .....  
 NPM : .....  
 PROGRAM STUDI : .....  
 NAMA SEKOLAH : .....

No	Aspek yang dinilai	Nilai
1	Kehadiran di sekolah (A)	
2	Penilaian dari guru pamong (B)	
3	Penilaian dari dosen pendamping PLP II (C)	
4	Laporan pelaksanaan PLP II (D)	
5	Ujian lisan oleh dosen pembimbing PLP II (E)	
	$\text{Nilai Akhir} = \frac{(15xA)+(25xB)+(25xC)+(10xD)+(25xE)}{100}$	

Dosen Pembimbing PLP II

Bengkulu,.....

Guru Pamong

(.....)

NIP/NIDN.

(.....)

NIP.

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

(.....)

NIP.